



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

II.1 Profil Perusahaan

PT. Daesang Ingredients Indonesia merupakan salah satu perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berasal dari Korea Selatan yang memproduksi penyedap makanan, flexible printing, dan konstan tepung jagung dan pemanis. PT Daesang adalah anak perusahaan dari Daesang Corporation, salah satu perusahaan fermentasi terbesar di dunia yang berlokasi di Korea Selatan. PT Daesang Ingredients Indonesia didirikan berdasarkan persetujuan presiden Republik Indonesia No.8/32/Pres/4/1973 tanggal 26 April 1973 dan ketetapan Menteri Perindustrian Republik Industri No.71/M/SK/3/1972 tanggal 10 Mei 1973 tentang Penanaman Modal Asing. Sebelum menjadi PT Daesang Ingredients Indonesia , pada tahun 1973 perusahaan ini Bernama PT Miwon Indonesia. Pada tahun 1974 PT Miwon Indonesia memindahkan lokasi pabriknya ke Desa Driyorejo Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sedangkan kantor pusatnya tetap berada di Jalan Gatot Subroto Kav.27, Jakarta. PT Daesang Ingredients Indonesia mengawali produksi awal Monosodium Glutamat (MSG) pada 1 September 1976. Pada tahun ini juga didirikan PT Jico Agung yang sekarang menjadi PT Daesang Agung Indonesia. PT Daesang Agung Indonesia ini memfokuskan usahanya di bidang distribusi, logistic, dan penjualan produk lokal impor.

Pada tahun 1978, PT Daesang Ingridients Indonesia mendapatkan izin usaha tetap dari Menteri Perindustrian Republik Indonesia berdasarkan Surat Izin Usaha Tetap No.47/1/Industri/1978 pada tanggal 2 Novevember 1978. Tahun selanjutnya pada tahun 1980, PT Daesang Ingridients berhasil mendapatkan izin perluasan daersan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan izin perluasan No.28./11/PMA/1980. PT Daesang Ingredients Indonesia telah mendaftarkan produknya ke Direktorat Jendral Hak Cipta, Hak Paten dan Merk Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan nomor 129314, ke Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan nomor MD8001644, dan ke



Departemen Agama Republik Indonesia dengan nomor 390/C/1979.

Pada tahun 1995 PT Aneka Boga Nusantara didirikan, yang sekarang menjadi PT Daesang Food Indonesia. PT Daesang Food Indonesia ini memfokuskan di bidang usaha makanan dan minuman seperti tepung terigu, bumbu instan, saus, dan lain – lain. Sembilas tahun berikutnya pada tahun 2014 didirikan PT Sintang Raya yang bergerak dibidang perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit. Keempat perusahaan ini yaitu PT Daesang Ingredients Indonesia, PT Jico Agung Indonesia, PT Daesang Food Indonesia dan PT Sintang Raya merupakan anak perusahaan Daesang Corporation, Korea Selatan. Untuk merk dagang unggulan dari PT Daesang Ingredients Indonesia adalah BIO Miwon, Miwon Plus, dan Indorasa.

PT Daesang Ingredients Indonesia telah melakukan pergantian nama sebanyak 3 kali yang dimulai pada tahun 1995 yang melepas 24,41% sahamnya ke pihak umum di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Sehingga perubahan nama perusahaan menjadi PT Miwon Indonesia Tbk. Pada tahun 2003 Miwon , Co.Ltd. Kembali berganti nama menjadi PT Miwon Indonesia. Tahun 2021 pergantian nama terakhir dilakukan karena pembelian seluruh saham oleh Daesang Corporation, sehingga sampai saat ini pemilik saham satu – satunya adalah Daesang Corporation, Pergantian nama dari PT Miwon Indonesia menjadi PT Daesang Ingredients Indonesia

II.2 Lokasi dan Tata Letak

PT. Daesang Ingredients Indonesia yang berlokasi di Jl. Raya Driyorejo No.265, Dusun Karanglo, Driyorejo, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61177. Kurang lebih 24 km disebelah Barat Kota Surabaya.

PT. Daesang Ingredients Indonesia berdiri diatas tanah seluas 336.000 m² dengan luas bangunan 49.200 m² . Mengingat luasnya pabrik tersebut, layout pabrik disusun dan dibagi dalam unit-unit secara berurutan dan dilengkapi jalan serta sarana transportasi untuk memperlancar proses produksi dan mempermudah pengawasannya .



Gambar II.1 Denah Luas Bangunan PT Daesang Ingredients Indonesia

Adapun atas-batas wilayahnya sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|----------------------|
| Sebelah Utara | : Pemukiman penduduk |
| Sebelah Selatan | : Kali Mas Surabaya |
| Sebelah Barat | : Pemukiman penduduk |
| Sebelah Timur | : Pemukiman Penduduk |

II.3 Struktur Organisasi

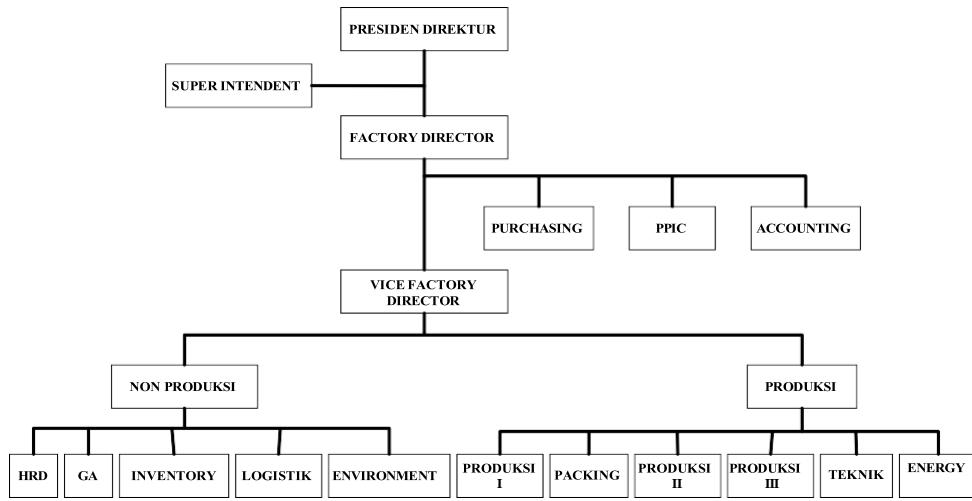
1. Bentuk Organisasi

PT Daesang Ingredients Indonesia menerapkan bentuk organisasi garis dan staf. Bentuk organisasi ini ditandai dengan pelimpahan tugas dan wewenang berlangsung secara vertikal yaitu dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah yaitu dari presiden direktur hingga tim-tim produksi.

Di PT Daesang Ingredients Indonesia, presiden direktur bertanggung jawab atas organisasinya. Presiden direktur dibantu oleh *super intendent* direktur operasional(*factory director* dan *vice factory director*). *Superintendent* bekerja di bagian produksi dan non-produksi, tetapi tidak memiliki staf dan bekerja secara langsung di bawah perintah presiden direktur. *Factory director* bertanggung jawab langsung atas bagian manajemen perusahaan, yaitu PPIC (*Planning and Inventory Control*), *procurement*, dan *accounting*. Sedangkan *Vice factory director* bertanggung jawab langsung atas enam bagian departemen produksi, yaitu produksi I, produksi II, produksi III, packing,



teknik, dan *energy supply*. Departemen non-produksi terdiri dari lima bagian, yaitu *Human Resources Development* (HRD), *General Affairs* (GA), *inventory*, logistik, dan *environment*.



2. Tugas dan Wewenang

Setiap departemen dan karyawan memiliki tugas dan wewenang tertentu. Berikut adalah tugas dan wewenang PT. Daesang Ingredients Indonesia:

1. Presiden Direktur

Presiden direktur bertanggung jawab penuh atas PT. Daesang Ingredients Indonesia. Presiden direktur dibantu oleh super intendent sebagai pemberi solusi dan adanya direktur operasional seperti *factory director* dan *vice factory director* untuk memimpin jalannya perusahaan.

2. Super Intendant

Super intendent bekerja sendiri tanpa staf dan bekerja di bawah perintah presiden direktur. Super intendent mempunyai tugas secara independent untuk mengontrol dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lapangan secara langsung. Tugas ini dilakukan karena *super intendent* memiliki keahlian dan kemampuan khusus di bidang tertentu, dan mereka dapat memberikan solusi kepada presiden direktur dan ketua tim masing-masing bagian produksi dan non-produksi untuk menyelesaikan masalah di lapangan.



3. *Factory Director*

Factory director bertugas membawahi langsung bagian manajemen perusahaan, antara lain

a. *Production Planning and Inventory Control (PPIC)*

Bertanggung jawab atas perencanaan pemesanan seluruh barang yang menjadi bahan baku dalam pembuatan MSG (Monosodium Glutamat) maupun perencanaan produk MSG (Monosodium Glutamat).

b. *Purchasing*

Bertugas mengatur jalannya proses transaksi pembelian segala jenis barang ataupun jasa yang dilakukan oleh perusahaan.

c. *Accounting*

Bertugas mengatur, mengelola, dan mengarsipkan seluruh perputaran keuangan perusahaan

4. Vice Factory Director

Bertugas membawahi langsung 5 bagian non produksi dan 6 bagian produksi. Lima bagian non produksi memiliki beberapa bagian sebagai berikut :

a. *Human Resources Development (HRD)*

Tim HRD dibagi menjadi 2 yaitu, HRD dan personalia.

1. HRD

Bertugas menangani pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) di perusahaan termasuk perekrutan dan pelatihan tenaga kerja.

2. Personalia

Bertugas menangani bidang ketenagakerjaan seperti absensi kerja, perijinan cuti atau libur kerja dan urusan ketenagakerjaan secara umum.

b. *General Affair (GA)*

Bertugas menangani permasalahan yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan yang sifatnya umum. Tim GA terdapat dua seksi yaitu seksi P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan



dan Kesehatan Kerja) yang menangani persoalan keselamatan dan Kesehatan seluruh karyawan di perusahaan, dan seksi umum yang tugasnya menangani permasalahan umum terutama pada lingkungan eksternal perusahaan.

c. *Inventory*

Bertugas mengatur jumlah seluruh material yang masuk ke perusahaan dan dipakai berupa bahan baku mentah dan spare part, baik material untuk proses produksi ataupun material untuk bangunan/Gedung tempat produksi.

d. Logistik

Bertugas memeriksa dan mengecek produk yang dikirim ke distributor dan bertanggung jawab atas penyimpanan/*inventory* produk jadi MSG (Monosodium Glutamat).

e. *Environment*

Departemen ini bertanggung jawab atas kebutuhan air yang dipenuhi oleh departemen IWT (*Intake Water Treatment*) dan departemen WWT (*Waste Water Treatment*).

1. Departement IWT (*Intake Water Treatment*)

Bertanggung jawab untuk menyuplai seluruh konsumsi air baik untuk proses produksi maupun non produksi. Ada dua macam air yang dihasilkan dari departemen ini yaitu air resin dan air sand filter.

2. Departement WWT (*Waste Water Treatment*)

Bertanggung jawab mengontrol dan mengendalikan proses pengolahan air limbah dan limbah yang ada pada perusahaan dan yang keluar dari perusahaan.

Enam bagian produksi memiliki beberapa bagian sebagai berikut :

1. Produksi I

Departemen ini bertanggung jawab terhadap produksi MSG (Monosodium Glutamat) dari ahan dasar hingga menjadi MSG



(Monosodium Glutamat) yang sudah siap dikemas. Departemen produksi I terdiri dari 3 tim, yaitu :

a. Tim Fermentasi

Bertugas menangani dan mengontrol proses perkembangbiakan bakteri mulai dari skala laboratorium hingga proses utama yaitu produksi asam glutamate dalam bentuk OB (Original Broth) atau disebut dengan Original Broth – Glutamic Acid (OBGA).

b. Tim Recovery

Bertugas menangani serta mengontrol proses penjernihan OBGA (Original Broth – Gutamic Acid), produksi NL (Neutral Liquor).

c. Tim Refinery

Bertugas menangani dan mengontrol pemurnian NL (Neutral Liquor) menjadi produksi kristal MSG (Monosodium Glutamat).

2. Packaging

Departemen packing bertanggung jawab menangani dan mengontrol jalannya proses pengemasan produk MSG (Monosodium Glutamat)

3. Produksi II

Departemen produksi II bertanggung jawab pada produksi dan penyediaan kemasan baik untuk permintaan dari dalam perusahaan ataupun permintaan dari luar perusahaan. Departemen ini terdiri dari tiga tim, yaitu :

a. Produksi Printing

Bertugas untuk memproduksi setiap percetakan yang diproduksi untuk perusahaan atau pesanan dari perusahaan lain.

b. Marketing Printing

Bertugas untuk mengatur setiap pesanan yang masuk agar terencana dengan baik untuk diproduksi

c. QA (*Quality Assurance*)

Bertugas untuk mengontrol dan menangani percetakan yang diproduksi



4. Produksi III

Departemen produksi III bertanggung jawab pada produksi corn starch. Department ini terdiri dari tiga tim, antara lain:

a. Produksi *Corn Starch*

Bertugas untuk memproduksi *corn starch, high fructose, starch slurry, gluten meal, gluten feed, drie germ.*

b. Marketing *Corn Starch*

Bertugas untuk mengatur setiap pesanan *corn starch, high fructose, starch slurry, gluten meal, gluten feed, drie germ.*

c. QA (*Quality Assurance*) *Corn Starch*

Bertugas untuk mengawasi dan mengontrol produksi corn starch, high fructose, starch slurry, gluten meal, gluten feed, drie germ

5. Teknik

Departemen ini bertanggung jawab terhadap kelancaran proses produksi yang terkait dengan mesin dan peralatan keseluruhan proses produksi. Departemen ini terdiri dari dua tim, yaitu

a. Tim *Maintenance*

Bertanggung jawab untuk mengontrol dan melakukan pemeliharaan, perawatan, perbaikan dari mesin-mesin dan peralatan produksi

b. Tim Proyek

Bertanggung jawab untuk mengatasi masalah pada kondisi mesin produksi secara umum, bangunan fisik di bagian produksi dan material pendukung perbaikan bangunan.

6. *Energy Supply*

Departemen ini bertanggung jawab pada kebutuhan gas, steam dan listrik untuk proses produksi maupun non produksi. Departemen ini memiliki dua tim, yaitu :

a. Tim *Power Supply*

Bertugas untuk memproduksi listrik dan uap gas



b. Tim *Listrik Maintenance*

bertugas memperbaiki mesin-mesin di plant tersebut

II.4 Ketenagakerjaan

System ketenagakerjaan di PT Daesang Ingredients Indonesia terdiri atas penerimaan tenaga kerja, pengaturan jam kerja, sistem pengupahan, kesejahteraan karyawan, serta tata tertib karyawan saat bekerja.

1. Penerimaan Tenaga Kerja (*Open Recruitment*)

Penerimaan tenaga kerja dilaksanakan ketika membutuhkan tenaga kerja baru guna mengembangkan dan meningkatkan mutu perusahaan. Penerimaan tenaga kerja dilakukan sesuai kebutuhan saat itu.

2. Pengaturan Jam Kerja

Proses produksi di PT Daesang Ingredients Indonesia berlangsung secara 24 jam (*continuous*). Berdasarkan jam kerja, tenaga kerja di PT Daesang Ingredients Indonesia dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Pegawai Shift

Proses produksi di PT Daesang Ingredients Indonesia berlangsung selama 24 jam kerja dibagi menjadi 3 kelompok shift, yaitu :

- a. Shift I (07.00 – 15.00)
- b. Shift II (15.00 – 23.00)
- c. Shift III (23.00 – 07.00)

2. Pegawai Non Shift

Jam kerja pegawai non shift dimulai dari pukul 08.00 – 17.00 WIB

3. Kesejahteraan Karyawan

PT Daesang Ingredients Indonesia sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan agar dapat meningkatkan kemampuan kerja. Perusahaan ini menyediakan asuransi tenaga kerja, koperasi, seragam serta konsumsi bagi karyawan. Para karyawan juga berhak mendapatkan jaminan BPJS antara lain, JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan), JKK (Jaminan Keselamatan Kerja), JKM (Jaminan Kematian) dan JHT (Jaminan Hari Tua)



4. Tata Tertib Karyawan

Adapun tata tertib karyawan ketika bekerja, antara lain :

a. Kewajiban

1. Wajib ikut serta memelihara kebersihan lingkungan kerja maupun dirinya sendiri
2. Wajib mengenakan seragam selama di area perusahaan
3. Wajib mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) di area pabrik
4. Wajib tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan perusahaan

b. Larangan

1. Dilarang membawa makanan ke dalam area pabrik, kecuali di tempat yang telah diizinkan
2. Dilarang memainkan audio dengan volume keras yang dapat menganggu kinerja karyawan lainnya.